

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Perpustakaan Pojok Terhadap Minat Membaca dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Di SD Unggulan Muslimat NU Kudus, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan perpustakaan pojok di SD Unggulan Muslimat NU Kudus terutama di kelas II Sayyidah Khadijah dikategorikan baik. Kategori baik ini berdasarkan hasil uji pengkategorian terhadap pemanfaatan pencapaian dan pengembangan perpustakaan pojok dengan melalui angket yang memperoleh presentase sebesar 48,6%. Presentase tersebut masuk dalam kategori sedang, yang apabila dijabarkan maka kategori rendah sebesar 14,3% sebanyak 5 peserta didik yang memanfaatkan perpustakaan pojok. Kategori sedang sebesar 48,6% sebanyak 17 peserta didik yang memanfaatkan perpustakaan pojok, dan 13 peserta didik lainnya yang memanfaatkan perpustakaan pojok secara tinggi.
2. Minat membaca dan kemampuan membaca peserta didik di kelas II Sayyidah Khadijah SD Unggulan Muslimat NU Kudus masuk dalam kategori tinggi dan sedang. Kategori ini berdasarkan hasil uji pengkategorian terhadap minat membaca peserta didik melalui penyebaran angket yang memperoleh presentase sebesar 51,4%. Presentase tersebut masuk dalam kategori tinggi, yang apabila dijabarkan maka kategori rendah sebesar 11,4% yang artinya hanya 4 peserta didik yang mempunyai minat membaca rendah. Kategori sedang 37,1% yang artinya ada 13 peserta didik yang minat membacanya sedang, dan 18 peserta didik mempunyai minat membaca yang tinggi dengan presentase 51,4%. Sejalan dengan minat membaca, kemampuan membaca peserta didik kelas II Sayyidah Khadijah SD Unggulan

Muslimat NU masuk dalam kategori sedang. Pengkategorian ini berdasarkan dari hasil tes membaca pemahaman suatu cerita. Hasil tes tersebut masuk pada kategori sedang dengan presentase sebesar 54,3% dari 35 responden. Apabila dijabarkan peserta didik kelas II Sayyidah Khadijah tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Kategori sedang memperoleh 54,3% yang artinya 19 peserta didik yang kemampuan membacanya pada kategori sedang, sedangkan pada kategori tinggi terdapat 16 peserta didik dengan presentase 45,7%.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan perpustakaan pojok dengan minat membaca dan kemampuan membaca peserta didik kelas II Sayyidah Khadijah SD Unggulan Muslimat NU Kudus. Koefisien korelasi antara variabel penerapan perpustakaan pojok (X) dengan minat membaca (Y1) dan kemampuan membaca (Y2) didapatkan hasil sebanyak 0,835 yang dikategorikan ke dalam hubungan yang sangat kuat. Kemudian hasil perhitungan koefisien determinasi memperoleh hasil sebesar 69,7%, sehingga penerapan perpustakaan pojok memiliki pengaruh sebesar 69,7%. Dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa penerapan perpustakaan pojok memiliki hubungan yang positif serta signifikan terhadap minat membaca dan kemampuan membaca peserta didik kelas II Sayyidah Khadijah SD Unggulan Muslimat NU Kudus.
4. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD Unggulan Muslimat NU Kudus dengan diadakannya perpustakaan pojok terlaksana dengan baik. Perpustakaan pojok menyediakan berbagai macam bahan bacaan yang sesuai dengan perkembangan usia peserta didik. Selain bahan bacaan, perpustakaan pojok juga dibuat senyaman mungkin dengan berbagai kreasi yang ditempel agar peserta didik tidak merasa bosan dan menarik minat membaca peserta didik dan kemampuan membacanya agar semakin berkembang. Manfaat

atau implikasi dengan adanya program tersebut adalah kecintaan peserta didik terhadap membaca akan semakin tumbuh. Selain menumbuhkan kecintaan terhadap membaca, dengan adanya perpustakaan pojok juga akan menumbuhkan sikap tanggungjawab pada diri peserta didik.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka terdapat beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan dan literasi terutama, diantaranya:

1. Guru: diharapkan mampu memaksimalkan keberadaan perpustakaan pojok sebagai salah satu tempat yang dapat dijadikan untuk menambah pengetahuan peserta didik. Diharapkan juga dengan adanya perpustakaan pojok pendidik lebih memotivasi peserta didik dalam meningkatkan minat membacanya yang akan sangat berguna bagi perkembangan kemampuan membacanya. Perpustakaan yang nyaman, dihiasi dengan berbagai kreasi juga akan menambah ketertarikan pada diri peserta didik, tidak hanya itu namun juga bahan bacaan juga harus semakin bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan.
2. Peserta didik: keikutsertaan peserta didik dalam mengelola perpustakaan pojok juga akan mempengaruhi minat membaca dan kemampuan membacanya, untuk itulah kesadaran dalam diri peserta didik untuk ikut terlibat dalam pengelolaan perpustakaan pojok dan pengelolaan bahan bacaan juga penting. Sebab, keikutsertaan ini memiliki dampak yang baik pada peserta didik untuk melatih sikap tanggungjawab dan bekerjasama.
3. SD Unggulan Muslimat NU Kudus dan orang tua: tinggi atau rendahnya minat membaca dan kemampuan membaca peserta didik dipengaruhi juga oleh faktor orang tua dan pihak sekolah. Perhatian orang tua terhadap minat membaca dan kemampuan membaca anak juga sangat dibutuhkan.

Anak hendaknya diajak ke toko buku untuk memilih buku bacaan yang disukai, sehingga anak mendapatkan dukungan yang positif dari orang tua dan akan tertarik untuk mencari bahan bacaan yang baru. Pihak sekolah dan orang tua harus saling berkomunikasi serta bekerjasama mengenai perkembangan anak ketika di sekolah maupun di rumah agar tercipta tujuan yang diharapkan.

